



EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING MENGGUNAKAN MEDIA ONLINE SELAMA PANDEMI COVID-19 PADA MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS KELAS IV SD NEGERI PENGKOL JEPARA

Jiehan Noeril Isvyna Soeharyono, Muhammad Arief Budiman, Ariestika Damayani

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Semarang

* jhannauril12@gmail.com

Informasi Artikel

Dikirim: 20 Oktober 2021

Direvisi: 3 Desember 2021

Diterima: 12 Januari 2022

Kata Kunci: Efektifitas,
Pembelajaran Daring, Media
Online

Abstract

Konteks Penelitian yang mendorong penelitian ini berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada Bapak Rizky Aulia, S.Pd., Guru Bahasa Inggris kelas IV SD Negeri Pengkol Jepara, beliau mengatakan bahwa pembelajaran daring menggunakan media online memiliki pengaruh terhadap keefektifitasan pembelajaran daring pada mata pelajaran Bahasa Inggris. Fokus Penelitian ini adalah apakah pembelajaran daring menggunakan media online pada pelajaran Bahasa Inggris di SD Negeri Pengkol Jepara sudah berjalan efektif? Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah menganalisis efektifitas pembelajaran daring menggunakan media online pada pelajaran Bahasa Inggris di SD Negeri Pengkol Jepara. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini adalah Kepala Sekolah, guru Bahasa Inggris Kelas IV, Orang tua dan siswa kelas IV SD Negeri Pengkol Jepara. Teknik pengumpulan data berasal dari observasi. Wawancara, dan angket/kuesioner. Hasil analisis dan pembahasan dari data yang diperoleh bahwa pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan media online pada mata pelajaran Bahasa Inggris di kelas IV SD Negeri Pengkol berjalan efektif. Hal ini dibuktikan dari pencapaian keefektifan pembelajaran yaitu 1) Daftar nilai yang diperoleh dari hasil belajar siswa yang diatas KKM 2) RPP dan Silabus berhasil di implementasikan dalam kegiatan belajar mengajar 3) Metode, Model dan Pendekatan yang berhasil diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar 4) Media Pembelajaran berupa video yang bersumber dari Youtube berhasil membantu guru dalam kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan hasil penelitian ini saran yang dapat disampaikan adalah dalam proses pembelajaran daring pada mata pelajaran Bahasa Inggris sebaiknya peserta didik mulai beradaptasi dengan proses pembelajaran daring, peserta didik mulai beradaptasi belajar menggunakan smartphone atau laptop untuk proses belajar mengajar dan mulai beradaptasi dengan materi pelajaran Bahasa Inggris yang disampaikan guru.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki potensi spiritual pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan negara. Oleh karena itu, setiap manusia berhak mendapatkan pendidikan yang layak dan sebagaimana mestinya (UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003). Upaya meningkatkan kualitas pendidikan terus menerus dilakukan baik secara konvensional maupun inovatif. Hal tersebut lebih terfokus setelah diamanatkan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk meningkatkan mutu pada setiap jenis dan jenjang pendidikan. jenis pendidikan adalah kelompok yang didasarkan pada kekhususan tujuan pendidikan suatu pendidikan yang meliputi pendidikan formal, nonformal, dan informal.

Pendidikan berintikan interaksi antara pendidik dengan peserta didik dalam upaya membantu peserta didik menguasai tujuan-tujuan pendidikan. Pendidik juga bervariasi dari yang memiliki latar belakang pendidikan khusus sebagai guru, sampai dengan yang melaksanakan tugas sebagai pendidik karena pengalaman, kurikulumnya juga bervariasi. Berbicara kurikulum tidak terlepas dengan mata pelajaran yang diajarkan pada setiap jenjang sistem pendidikan, salah satu adalah mata pelajaran bahasa Inggris SD, yang mana sejak bahasa Inggris masuk dalam ranah mulok pada tahun 1994, Seiring dengan berkembangnya bahasa Inggris pada sekolah dasar, pembelajaran bahasa Inggris mengalami masalah-masalah, sehingga diperoleh hasil yang belum memuaskan, kendatipun setiap jenjang pendidikan sudah menggunakan metode, hal ini menandakan ada masalah yang membuat bahasa Inggris mengalami perkembangan yang kurang maksimal. Salah satu masalah yakni rendahnya partisipasi belajar anak sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar dan minat belajar siswa. Permasalahan dibuat semakin berat karena adanya pandemic covid-19 yang melanda di seluruh dunia saat ini. Pada akhir Desember 2019 Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China.

Virus ini menular sangat cepat, baik secara langsung maupun tidak langsung, dari satu orang ke orang lain. Kondisi ini menyerang sistem pernapasan seperti hidung, tenggorokan, dan paru-paru. Rumitnya penanganan wabah, belum ditemukannya vaksin dan obat untuk penyembuhan pasien Covid-19 serta terbatasnya alat pelindung diri (APD) untuk tenaga kesehatan membuat pemerintah menerapkan kebijakan ketat untuk memutus rantai penyebaran Covid-19. dan telah menyebar hampir ke seluruh negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan saja. Sehingga WHO pada tanggal 11 Maret 2020 menetapkan wabah ini menjadi pandemi global. Hal tersebut membuat beberapa negara menetapkan kebijakan untuk memberlakukan lockdown dalam rangka mencegah penyebaran virus corona. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan

Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini. Karena Indonesia sedang melakukan PSBB, maka semua kegiatan yang dilakukan di luar rumah harus dihentikan sampai pandemi ini mereda. Berdasarkan imbauan pemerintah untuk selalu jaga jarak atau social distancing, beberapa fasilitas umum seperti sekolah dan kampus pun harus ditutup sementara waktu. Akibatnya, segala aktivitas belajar siswa dilakukan dari rumah. Sehingga menyebabkan pendidikan Indonesia mengalami dilema karena banyak hal mulai dari kurangnya persiapan kurikulum yang diterapkan, kurangnya sarana dan prasarana pembelajaran, kurangnya perhatian guru terhadap siswanya dan hal-hal lainnya. Untuk itu diperlukan solusi yang tepat untuk menangani masalah tersebut

Bentuk pembelajaran yang dapat dijadikan solusi ditengah pandemic covid-19 ini yaitu pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) sesuai dengan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim menerbitkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Coronavirus Disease (Covid-19). Pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet.

Hasil observasi menunjukkan bahwa proses kegiatan pembelajaran daring yang dilakukan di kelas IV SD Pengkol Jepara yaitu karena satuan pendidikan setingkat Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah pelaksanaan pembelajaran berbasis daring masih terbilang jarang atau bahkan belum pernah dilaksanakan. Sehingga penerapan pembelajaran daring di SD/MI pasti akan menemui berbagai macam kendala. Kendala yang paling menonjol adalah perubahan kebiasaan yang terjadi pada diri siswa, awalnya diterima dengan baik, antusias karena kegiatan akan dilakukan di rumah, namun seiring berjalannya waktu akan menimbulkan sebuah kejenuhan dalam diri siswa karena melakukan sebuah rutinas yang sama setiap hari. Selain itu, intensitas guru dalam menyampaikan sebuah materi dalam salah satu mata pelajaran menjadi berkurang dan kurang maksimal. Jika penyampaian materi yang biasanya dilakukan di sekolah bukan dengan metode ceramah, akan sedikit mudah diterapkan dalam pembelajaran daring, sebaliknya ada mata pelajaran yang bila tidak disampaikan dengan metode ceramah akan sulit dipahami siswa, dan kemungkinan sulit untuk diterapkan pembelajaran daring dalam mata pelajaran tersebut terutama pada mata pelajaran Bahasa Inggris.

Pemanfaatan media pembelajaran dan metode pembelajaran secara online harus digunakan guru secara maksimal. Pendidik harus mampu menguasai berbagai media pembelajaran karena kondisi selalu berubah-ubah. Lebih-lebih pada saat sekarang ini Pandemi Covid-19 melanda dunia, berbagai sektor mengalami perubahan dan dituntut untuk menyesuaikan dengan keadaan. Termasuk juga lembaga pendidikan juga harus mentransformasikan media pembelajaran di masa pandemi Covid-19. Media online menjadi salah satu penunjang dalam proses pembelajaran. Berhasil dan tidaknya proses pembelajaran sangat ditentukan oleh media online yang

digunakan. Media online adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima secara online sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sedemikian rupa sehingga terjadi proses belajar. Menurut Dabbagh dan Ritland menjelaskan, pembelajaran online adalah sistem belajar yang terbuka dan tersebar dengan menggunakan perangkat pedagogi (alat bantu pendidikan), yang dimungkinkan melalui internet dan teknologi berbasis jaringan untuk memfasilitasi pembentukan proses belajar dan pengetahuan melalui aksi dan interaksi yang berarti. Hal ini untuk menunjang jalannya pelaksanaan pembelajaran daring selama masa pandemi dalam kurun waktu yang belum ditentukan kapan akan berakhir penerapan pembelajaran daring ini.

Dengan demikian perkembangan belajar anak akan sangat bergantung pada baik tidaknya proses kegiatan belajar mengajar (KBM) yang disampaikan guru. Perkembangan belajar anak di rumah pada masa pandemi covid-19 ini akan cenderung berbeda dengan perkembangan belajar di sekolah sehingga guru sebagai fasilitator harus memiliki berbagai inovasi, memberikan motivasi bagi siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM). Berdasarkan uraian permasalahan di atas, penulis tertarik mengambil judul penelitian Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas IV SD Negeri Pengkol Jepara.

METODE

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Menurut Sugiono, penelitian kualitatif adalah penelitian dimana peneliti ditempatkan sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara penggabungan dan analisis data bersifat induktif (Sugiyono, 2010 : 9). Menurut Poerwandari (2005), penelitian kualitatif menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti transkripsi wawancara dan observasi. Kirk dan Miller (dalam Moloeng) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai cara untuk melakukan pengamatan langsung pada individu dan berhubungan dengan orang-orang tersebut untuk mendapatkan data yang digalinya (Moleong, J.L.2002 : 3). Sesuai dengan permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu gambaran deskriptif mengenai Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas IV SD Negeri Pengkol, maka peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan mendeskripsikan data yang peneliti peroleh sebagai hasil suatu penelitian. Dengan menggunakan metode ini, maka peneliti akan mendapatkan data secara utuh dan rinci. Peneliti juga dapat mendeskripsikan data yang diperoleh dengan jelas sehingga hasil penelitian ini benar-benar sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan. Sesuai dengan bentuk penelitian dan sumber data yang dimanfaatkan, maka pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah.

1. Observasi

Menurut Arikunto (2010 : 199) Observasi merupakan pengamatan yang meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra . Peneliti melakukan observasi pada tanggal 20-27 April 2021 di SD Negeri Pengkol Jepara yang bertujuan untuk mengetahui apakah pembelajaran daring menggunakan media online pada mata pelajaran bahasa inggris berjalan dengan efektif atau tidak.

2. Wawancara

Peneliti melakukan kegiatan wawancara dengan cara bertatap muka dan bercakap-cakap secara langsung kepada informan yaitu kepada Kepala Sekolah dan Guru Mapel SD Negeri Pengkol Jepara, wawancara dilakukan mengenai pembelajaran daring menggunakan media online pada mata pelajaran bahasa inggris .Peneliti melakukan wawancara kepada Kepala Sekolah(Budi Sulistyio S.Pd dan guru mapel Bahasa Inggris (Rizky Aulia S.Pd). Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran daring menggunakan media online selama pandemi covid-19 pada mata pelajaran bahasa inggris di kelas IV SD Negeri Pengkol Jepara sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2015:329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dengan menggunakan metode ini dapat diketahui berbagai macam keterangan misalnya gambaran umum bagaimana proses pembelajaran daring menggunakan media online selama pandemi covid-19 pada mata pelajaran Bahasa Inggris kelas IV SD Negeri Pengkol Jepara . Dalam penelitian ini,dokumen yang dikumpulkan yaitu berupa RPP dan Silabus.

4. Metode Angket atau Kuesioner

Menurut Sugiyono (2016 : 142) angket merupakan teknik pengumpulan data yang dijalankan dengan cara memberikan sebuah pertanyaan-pertanyaan secara tertulis kepada responden untuk menjawab pertanyaan . Peneliti menyebarkan angket pada peserta didik ,guru ,orang tua ,dan kepala sekolah sebagai narasumber . Angket ini berisi pernyataan siswa ,guru ,orang tua dan kepala sekolah mengenai aktifitas, sikap, dan tanggapan mengenai efektivitas pembelajaran daring menggunakan media online selama pandemi covid-19 pada mata pelajaran Bahasa Inggris kelas IV SD Negeri Pengkol Jepara berlangsung. Selain itu ,angket atau kuisisioner juga dapat digunakan untuk mencocokkan data yang diperoleh dalam lembar observasi.

Dalam metode kuesioner, peneliti mengambil jawaban dari hasil kuesioner yang telah dibagikan oleh peneliti kepada 20 siswa dan 20 orang tua serta Kepala Sekolah dan Guru Mapel Bahasa Inggris kelas IV SD Negeri Pengkol Jepara. Setelah itu, hasil kuesioner dideskripsikan dalam bentuk

narasi yang kemudian akan di rangkum untuk mengambil point penting dari hasil kuesioner. Setelah mengambil data dari hasil kuisisioner, peneliti melakukan wawancara untuk mendukung hasil dari kuisisioner yang telah dibagikan dan melakukan tanya jawab terkait dengan efektifitas pembelajaran daring. Proses wawancara berlangsung di sekolah bersamaan dengan proses observasi sekaligus pengambilan dokumentasi. Melalui proses observasi dan dokumentasi, peneliti akan memperoleh data pendukung untuk menunjang hasil dari data data yang telah diperoleh sebelumnya. Peneliti menganalisis data hasil wawancara dan hasil kuesioner berdasarkan jawaban narasumber dengan cara mendeskripsikan semua jawaban yang berhubungan dengan hal-hal yang terkait dengan efektifitas pembelajaran daring dengan menggunakan media online pada pembelajaran Bahasa Inggris. Tentu saja peneliti harus menyimpulkan jawaban yang sesuai dan mengarah pada penelitian yang akan dilakukan. Peneliti memaparkan hasil analisis data pada lembar jawaban. Peneliti memperhatikan ketepatan dan kesesuaian jawaban dari narasumber. Setelah data diperoleh, peneliti menjabarkan hasil dari wawancara dan kuesioner dalam bentuk deskriptif. Dalam tahap ini peneliti menyimpulkan seluruh kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan. Peneliti menyusun kalimat sesuai dengan data yang telah diperoleh dari penelitian. Data – data tersebut disusun dengan sistematis sesuai hasil tahapan analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari paparan data yang telah peneliti dapatkan tentang efektifitas pembelajaran daring menggunakan media online selama pandemic covid-19 pada mata pelajaran Bahasa Inggris Kelas IV SD Negeri Jepara dapat dipaparkan antara lain:

1. Media Online yang digunakan Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas IV SD Negeri Pengkol Jepara
Berdasarkan hasil penelitian, dalam pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran terlihat guru menggunakan media online Whatsapp dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran Bahasa Inggris. Media online Whatsapp juga digunakan untuk berkomunikasi dengan wali murid dan peserta didik SD Negeri Pengkol Jepara di masa pandemic covid-19 sekarang ini. Melalui Whatsapp guru memberikan arahan dan informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran Bahasa Inggris. melalui Whatsapp peserta didik atau wali murid dapat mengirimkan kembali tugas yang telah dikerjakan oleh anaknya. Untuk media online seperti Zoom dan Google meet sangat jarang digunakan karena sebagian peserta didik yang tidak paham menggunakan Zoom atau Google meet. Sedangkan untuk wali murid banyak yang tidak bisa mengajari anak mereka karena banyak wali murid yang tidak paham karena rata-rata usia orang tua di kelas IV SD Negeri Pengkol sudah cukup umur atau tidak muda lagi sehingga mereka gagap akan teknologi dan media. Jadi guru sekarang ini hanya menggunakan media online whatsapp karena semua peserta didik dan wali murid sudah terbiasa dan mampu

menggunakan media online tersebut.

2. Media pembelajaran yang digunakan selama pembelajaran daring Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas IV SD Negeri Pengkol Jepara

Dari hasil peneliti yang telah peneliti lakukan terlihat guru sudah menggunakan media pembelajaran berupa video pembelajaran yang telah dibuat atau di download dari Youtube sebelum proses pembelajaran berlangsung, video pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran selalu disesuaikan dengan materi pembelajaran. Meskipun pembelajaran dilakukan secara daring tetap dibutuhkan media pembelajaran untuk mempermudah peserta didik memahami materi yang disampaikan. Video pembelajaran digunakan sebagai media pembelajaran karena guru merasa akan lebih mudah dipahami oleh peserta didik, karena dalam video pembelajaran tersebut sudah ada penjelasan lengkap disertai latihan soal yang bisa dipelajari oleh peserta didik.

3. Kesiapan Guru dalam pembelajaran daring Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas IV SD Negeri Pengkol Jepara

Dari hasil observasi, wawancara dan angket yang telah penulis lakukan terlihat bahwa kesiapan guru dalam melaksanakan pembelajaran daring sudah cukup mempersiapkan segala sesuatunya dengan baik. Guru mempersiapkan materi 1 minggu sebelum pembelajaran dimulai. Guru sudah mempersiapkan RPP dan Silabus untuk digunakan dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran Bahasa Inggris, RPP dan Silabus yang digunakan guru berhasil diterapkan atau diimplementasikan dalam pembelajaran daring dan sudah sesuai dengan kegiatan belajar mengajar di kelas IV.

Guru juga mempersiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Selain itu, sekolah juga telah memfasilitasi guru untuk melakukan pembelajaran secara daring. Seperti jaringan internet yang luas dan sarana prasarana yang memadai

4. Ketersediaan Jaringan Internet dalam pembelajaran daring Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas IV SD Negeri Pengkol Jepara

Dalam pembelajaran daring ketersediaan jaringan internet sangat berperan penting dalam proses pembelajaran. Tanpa adanya jaringan internet pembelajaran daring tidak dapat dilakukan. Jaringan internet memberi manfaat bagi guru dan peserta didik dalam melakukan komunikasi dan pembelajaran melalui media online yang di tentukan. Dari hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan peneliti memperoleh data bahwa ketersediaan jaringan internet di sekolah SD Negeri Pengkol Jepara sudah cukup menunjang pelaksanaan pembelajaran daring karena dari pihak sekolah sudah memfasilitasi para guru untuk melaksanakan pembelajaran daring secara maksimal. Biasanya pembelajaran ini dilakukan melalui media online seperti whatsapp dan google meet. Dengan kondisi pandemic covid-19 sekarang ini serta peraturan pemerintah yang mewajibkan pembelajaran dilakukan secara

daring, pihak sekolah memberikan tambahan kuota wifi yang ada di sekolah. Beberapa kelebihan pemanfaatan jaringan internet adalah tidak ada hambatan dalam hal ruang dan waktu, jadi pembelajaran bisa dilaksanakan kapan saja dan dilakukan dimana saja. Untuk mata pelajaran Bahasa Inggris di kelas IV dilakukan pembelajaran setiap seminggu sekali hari Kamis dan biasanya waktu disesuaikan oleh guru serta kesepakatan dari peserta didik.

Selain itu ketersediaan jaringan internet sangat membantu untuk proses pembelajaran yang bisa dimanfaatkan oleh siswa untuk menyelesaikan tugas-tugas Bahasa Inggris yang diberikan guru.

5. Ketersediaan sarana dan prasarana untuk melaksanakan pembelajaran daring Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas IV SD Negeri Pengkol Jepara

Dari hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan, peneliti memperoleh data bahwa ketersediaan media untuk belajar seperti Laptop, Handphone, dan Sumber belajar lainnya di sekolah tersebut sudah tersedia dan cukup menunjang pelaksanaan pembelajaran daring khususnya pada mata pelajaran Bahasa Inggris. Dari pihak Sekolah SD Negeri Pengkol Jepara menyediakan ruang computer untuk guru, tetapi kebanyakan guru lebih nyaman dan senang menggunakan laptop pribadi, sedangkan sekolah sudah menyediakan sarana dan prasarana berupa ruang computer guna menunjang proses pembelajaran daring. Begitu juga ketersediaan sumber belajar lainnya seperti buku paket juga sudah tersedia dan memang di sekolah SD Negeri Pengkol Jepara sudah memfasilitasi segala sesuatu yang dibutuhkan untuk melaksanakan pembelajaran daring.

6. Kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring menggunakan media online selama pandemi covid-19 pada mata pelajaran Bahasa Inggris Kelas IV SD Negeri Pengkol Jepara

Berdasarkan paparan data sebelumnya, kelebihan pembelajaran daring ialah:

- a. Siswa tidak bergantung dengan guru. Jika biasanya di sekolah siswa selalu mengandalkan guru untuk bertanya tentang hal yang tidak ia ketahui, maka dengan pembelajaran daring siswa dapat belajar atau bertanya kepada orang tua, kakak maupun ke internet.
- b. Lebih efektif dalam segi tempat dan waktu. Siswa dapat belajar lebih santai dari rumah, tidak perlu berangkat ke sekolah pagi-pagi sekali, dan siswa memiliki waktu belajar yang lebih lama di rumah. Hal ini sesuai dengan pendapat Empy dan Zhuang (2005) (dalam Mutia dan Leonard, 2013:282) tentang keuntungan E-learning, yaitu a) mengurangi biaya, dengan menggunakan E-learning, kita menghemat waktu dan uang untuk mencapai suatu tempat pembelajaran dan dengan E-learning kita dapat mengakses dari berbagai lokasi dan tempat. b) Fleksibilitas waktu, tempat dan kecepatan pembelajaran, dengan menggunakan E-learning, guru dapat menentukan waktu untuk belajar dimanapun. Dan siswa dapat belajar sesuai dengan kemampuan masing-masing. Berbeda

dengan belajar di kelas, dimana semua siswa belajar dan berhenti pada waktu yang sama

- c. Meningkatkan kepercayaan diri siswa karena pembelajaran dilakukan secara daring, maka siswa yang pemalu akan lebih percaya diri, karena mereka hanya bertatap dengan kamera/handphone. Selain beberapa kelebihan dalam pelaksanaan pembelajaran daring, berikut adalah kelemahan pelaksanaan pembelajaran daring dalam pembelajaran Bahasa Inggris di kelas IV SD Negeri Pengkol Jepara antara lain:

1) Guru tidak dapat berinteraksi secara langsung. Saat pelaksanaan pembelajaran daring guru tidak mengetahui perkembangan siswa secara nyata. Karena dalam prosesnya guru hanya memberikan materi dalam bentuk video pembelajaran dari youtube lalu guru memberi tugas kepada siswa. Setelah itu siswa memberi umpan balik berupa jawaban atau hasil belajar. Sehingga guru tidak mengetahui apakah siswa itu benar-benar paham atau tidak. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Efendi (2008:140) (dalam Putra, 2020:3) mengutarakan kekurangan penggunaan E-learning antara lain:

- a) Interaksi secara tatap muka yang terjadi antara peserta didik dengan pengajar atau antara peserta didik dengan peserta didik menjadi minim.
- b) Pembelajaran yang dilakukan lebih cenderung ke pelatihan bukan pendidikan.
- c) Aspek bisnis atau komersial menjadi lebih berkembang dibandingkan aspek sosial dan akademik.
- d) Pengajar dituntut lebih menguasai teknik pembelajaran dengan menggunakan teknologi, informasi dan komunikasi (TIK)
- e) Belum meratanya fasilitas internet yang tersedia di tempat yang bermasalah dengan listrik, telepon dan komputer.
- f) Sumber daya manusia yang memiliki keahlian untuk mengoperasikan komputer masih kurang
- g) Bahasa komputer yang belum dikuasai
- h) Perasaan terisolasi dapat terjadi pada peserta didik
- i) Terjadinya variasi kualitas dan akurasi informasi oleh sebab itu diperlukan panduan pada saat menjawab pertanyaan.
- j) Kesulitan mengakses grafik, gambar dan video karena peralatan yang dipakai tidak mendukung sehingga menyebabkan peserta didik menjadi frustrasi.

7. Keefektivan Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas IV SD Negeri Pengkol Jepara

Efektivitas pembelajaran menurut Rohmawati (2015:17) adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar siswa maupun antara siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, respon siswa terhadap pembelajaran dan penguasaan konsep siswa. Untuk mencapai suatu konsep pembelajaran yang

efektif dan efisien perlu adanya hubungan timbal balik antara siswa dan guru untuk mencapai suatu tujuan secara bersama, selain itu juga harus disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah, sarana dan prasarana, serta media online yang dibutuhkan untuk membantu tercapainya seluruh aspek perkembangan siswa.

Berdasarkan hal di atas, pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan media online pada mata pelajaran Bahasa Inggris di kelas IV SD Negeri Pengkol berjalan efektif. Hal ini dibuktikan dari pencapaian keefektifan pembelajaran yaitu 1) Daftar nilai yang diperoleh dari hasil belajar siswa yang diatas KKM 2) RPP dan Silabus berhasil di implementasikan dalam kegiatan belajar mengajar 3) Metode, Model dan Pendekatan yang berhasil diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar 4) Media Pembelajaran berupa video yang bersumber dari Youtube berhasil membantu guru dalam kegiatan belajar mengajar.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data, hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini dapat disimpulkan pembelajaran daring menggunakan media online selama pandemic covid-19 pada mata pelajaran Bahasa Inggris di kelas IV SD Negeri Pengkol Jepara berjalan efektif. Hal ini terbukti dari hasil belajar siswa yang menunjukkan nilai diatas KKM. Selain itu, siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran daring. Dari hasil wawancara dan angket dengan guru yang mengatakan bahwa media online yang digunakan yaitu whatsapp efektif dan efisien untuk semua siswa dan orang tua dalam mengikuti pembelajaran daring mata pelajaran Bahasa Inggris. Pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan media online dalam pembelajaran Bahasa Inggris Kelas IV SD Negeri Pengkol Jepara melatih siswa untuk tidak bergantung pada guru, siswa dapat mencari jawaban dari rasa ingin tahunya dari pihak lain misalnya orangtua, kakak, saudara atau dari internet. Pembelajaran daring menggunakan media online selama pandemic covid-19 pada mata pelajaran Bahasa Inggris di kelas IV SD Negeri Pengkol Jepara dinilai efektif diperkuat dengan hasil angket siswa, dimana setiap siswa mengatakan pembelajaran daring pada mata pelajaran Bahasa Inggris menyenangkan karena sebagian siswa merasa senang dengan cara guru Bahasa Inggris mengajar. Selain kelebihan tersebut, sebenarnya banyak kendala yang dihadapi saat pembelajaran daring yang utama ialah sebagian siswa masih menggunakan hp orang tuanya untuk mengikuti pembelajaran daring sehingga saat mengumpulkan tugas mengalami keterlambatan karena hp orang tuanya yang dibawa bekerja diluar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Mutia, I., & LEONARD, L. (2015). Kajian penerapan e-learning dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi. *Faktor Exacta*, 6(4), 278-289.
- Moleong, L. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakary
- Putra, M. (2020). *Kurang Efisiennya Pembelajaran Daring/E-Learning*. Bali : Universitas Pendidikan Ganesha
- Poerwandari, E. K. (2005). *Pendekatan kualitatif untuk penelitian perilaku manusia (edisi. Ketiga)*. Depok: LPSP3 Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Rohmawati, A. (2015). Efektivitas pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(1), 15-32.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* . Bandung: PT Alfabet.
- Worldometers. (2020). Indonesia Population. Accessed from <https://www.worldometers.info/coronavirus/country/indonesia/> on June 26th, 2021